

## **BAB 1V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan analisa pekerjaan struktur dari Proyek Sky House dapat disimpulkan :

1. Dari gambar kerja atau *FORCON* pekerjaan struktur dapat dilakukan perhitungan volume pekerjaan untuk setiap item pekerjaan yaitu pekerjaan kolom, pekerjaan balok, pekerjaan plat lantai, pekerjaan *shearwall*, dan pekerjaan tangga.
2. Dari hasil analisa harga satuan per item pekerjaan struktur yang digunakan yaitu AHSP dari PUPR 2023, biaya untuk pekerjaan struktur pembangunan proyek Apartemen Sky House senilai Rp. 66.464.154,000 dengan luas total bangunan  $\pm 30.315 \text{ m}^2$ .
3. Untuk biaya struktur per meter perseginya dapat dihitung dari total biaya konstruksi dibagi dengan luas bangunan sebesar Rp. 59.877.615.582 (harga tanpa PPN) /  $30.315 \text{ m}^2$  (luas total bangunan) = Rp. 1.975.181 /  $\text{m}^2$ .
4. Berdasarkan data analisa perhitungan biaya pekerjaan Proyek Sky House untuk biaya uang muka adalah senilai 10 % dari nilai proyek yaitu Rp 4.611.208.171
5. Bobot pekerjaan struktur terbesar adalah pekerjaan balok pada lantai 17 - 20 yaitu 2,92 sedangkan bobot terkecil adalah pekerjaan tangga 0,05.
6. Berdasarkan analisa biaya pekerjaan struktur didapatkan kesimpulan pembangunan Proyek Sky House selama  $\pm 13$  bulan.
7. Untuk mendapatkan sisa kas akhir dengan mengurangkan *cash in* dengan *cash out*. *Cash out* adalah total biaya dalam satu minggu yang didapat dari biaya per item pekerjaan yang dibagi dengan durasi (minggu), sisa kas harus positif dan nilai akhlanirnya harus nol.

#### **4.2 SARAN**

Dalam pembuatan tugas akhir ini, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam melakukan perhitungan volume sebagai *Quantity Surveyor*

diharapkan untuk mampu melakukan perhitungan secara detail sesuai dengan gambar kerja yang ada.

2. Dalam melakukan analisa harga satuan untuk menghitung Rencana Anggaran Biaya tidak harus menggunakan buku analisa Standar Nasional Indonesia (SNI), bisa dengan melakukan *survey* lapangan dalam menentukan *koefisien* atau *indeks* yang akan digunakan.
3. Dalam penyusunan *Time Schedule* harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, agar tidak menimbulkan pembengkakan biaya.

## DAFTAR PUSTAKA

Hansen, S. (2017). *Quantity Surveying "Pengantar Manajemen Biaya dan Kontrak Konstruksi"*. Jakarta: PT Gramedia, Pustaka Umum.